BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Definisi Metode Penelitian

Metode berasal dari Bahasa Yunani *"Methodos''* yang berarti cara atau jalan yang di tempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek dan objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian membahas mengenai tata cara pelaksanaan penelitian, sedangkan prosedur penelitain membicarakan alat-alat yang digunakan dalam mengukur atau mengumpulkan data penelitian.

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan permasalahan yang diselidikinya. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam Euis Nurjanah (2017, hlm. 77) bahwa metode penelitian pada dasarya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pengertian di atas terdapat 4 kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Cara ilmiah, berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.
2. Data, berarti data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu, yaitu valid.
3. Tujuan, secara umum tujuan penelitian ada tiga macam, yaitu penemuan, pembuktian dan pengembangan.
4. Kegunaan, secara umum data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang terorgansir secara sistematis berdasarkan aturan-aturan baku. Tujuan dari suatu penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya.

Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang bertujuan tentang meperbaiki mutu sebuah pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan pendidik di kelasnya dalam upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran, metode yang sesuai dengan kondisi kelas. Dengan dilakukannya penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memperbaiki serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga indikator pembelajaran yang diinginkan tercapai.

Menurut Arikunto dalam dalam Syifa Fauziah (2017, hlm. 38) menyatakan bahwa penelitian adalah menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodelogi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

Penelitian ini difokuskan pada penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan sikap percaya diri pada peserta didik pada subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia. Permasalahan di atas diangkat karena berdasarkan pengalaman yang pernah dialami dan diamati oleh peneliti. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, ditetapkan dan dirancang tindakan yang berdasarkan kajian teori pembelajaran dan literatur dari berbagai sumber yang relevan. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian tindakan kelas sebagai upaya untuk memecahkan masalah tersebut.

Metode penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart dalam Euis Nurjanah (2017, hlm. 78) adalah:

> "Penelitian tindakan adalah bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial (mencakup pendidikan) untuk meningkatkan rasioanalitas dan keadilan sosial atau praktik pendidikan, pemahaman praktik, situasi berlangsungnya praktik. Hal ini sangat rasional bagi peneliti untuk berkolaborasi, meskipun sering dilakukan sendiri dan kadang dilakukan dengan

> orang lain. Dengan kata lain, pendidik dapat memberi perlakuan yang berbeda dengan model pembelajaran tertentu sampai tujuan pembelajaran tercapai".

Sedangkan penelitian tindakan kelas menurut Arikunto dalam Syifa Fauziah (2017, hlm. 39) menyatakan bahwa:

> Tujuan PT adalah untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena yang bersangkutan. Definisi di atas dapat dipahami bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan atas dasar persoalan pembelajaran yang muncul di kelas guna meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan oleh pendidik melalui perbuatan nyata untuk memperbaiki masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah rendahnya sikap percaya diri pada peserta didik. Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah tindakan untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk melakukan perbaikan terhadap masalah di atas. Sehingga dapat meningkatkan kuliatas pembelajaran.

2. Jenis-Jenis Penelitian

Penelitian atau penyelidikan *(Research)* dapat diartikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan yang dilaksanakan dengan menggunakan metode ilmiah. Usaha menemukan berarti usaha mendapatkan sesuatu yang baru, usaha mengembangkan berarti usaha memperdalam dan memperluas temuan yang sudah ada, sedang usaha menguji berarti menguji temuan yang sudah ada dan dugaan-dugaan tentang kebenaran tersebut.

Metode ilmiah ialah cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan dan penjelasan kebenaran. Cara tersebut harus bersikap sistematis dalam rangka mendapatkan dan menyusun fakta-fakta secara tepat.

a. Jenis Penelitian

1) Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

Menurut Lexy (2004) bahwa batang tubuh atau *body of knowledge* pada tulisan ini adalah sebagai wadah dari jenis penelitian. Hal terdorong adanya persepsi di

kalangan peneliti *(researcher)*, bahwa mereka mengatakan penelitian kualitatif dan kuantitatif hanya dilihat dari aspek judul, tujuan, variabel, dan pendekatan analisisnya saja.

2) Pengertian Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris. Baik pada penelitian kuantitatif maupun kualitatif desainnya sama, yang membedakan adalah kemauan dan kepentingan peneliti itu sendiri. Perlu diingat, bahwa tidak seluruhnya dari penelitian kuantitatif menggunakan desain yang tidak jauh beda dengan desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dengan format deskriptif itulah yang desainnya mirip dengan desain penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dengan format grounded jauh berbeda dengan penelitian kuantitatif, bahkan dapat dikatakan bahwa *grounded research* tanpa format. Apabila seseorang melakukan penelitian dengan sasaran penelitian yang terbatas, tetapi dengan keterbatasan sasaran penelitian yang ada itu digali sebanyak mungkin data mengenai sasaran penelitian. Dengan demikian walaupun sasaran penelitian terbatas, tetapi kedalaman data – sebut saja kualitas data – tidak terbatas. Semakin mutu (dari aspek subjektifitas dan *uni opinion* = pendapat banyak pakar) data yang dikumpulkan, maka penelitian ini semakin berkualitas.

3) Pengertian Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mementingkan kedalaman data, penelitian kuantitatif tidak terlalu menitik beratkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Jadi pemecahan masalahnya didominasi oleh peran statistik. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang identik dengan pendekatan deduktif, yang berangkat dari persoalan umum (teori) ke hal khusus sehingga penelitian ini harus ada landasan teorinya.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas *(Classroom Action Research).* Menurut Ridwan dalam Ratih Hanifah (2017, hlm. 55) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk proses pengkajian berdaur (siklus) yang terdiri dari 3 tahap, yaitu: (a) Perencanaan *(planing);* (b) Tindakan *(action)* diikuti oleh pengamatan (*observation);* dan (c) refleksi (*reflection).*

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart dalam Sandika (2017, hlm. 51). Adapun prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas Kemmis dan Taggart pada dasarnya merupakan suatu siklus yang meliputi beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Rencana: Tindakan apa yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan dan sikap sebagai solusi.
2. Tindakan: Apa yang dilakukan oleh pendidik atau penulis sebagai perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi: Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap peserta didik.
4. Refleksi: Penulis mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi penulis bersama pendidik dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.

Adapun desain penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini sebagai berikut:

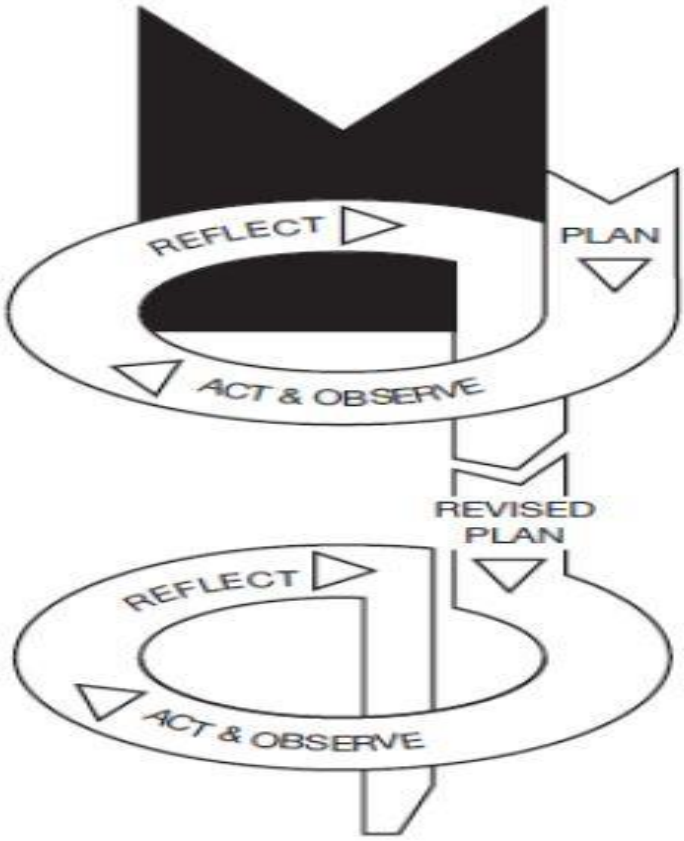

Gambar 3.1
Spiral Penelitian Tindakan Kelas
(Kemmis dan Mc. Taggart)
Sumber. Dadang Iskandar (2015, hlm. 18)

Gambar di atas menunjukan bahwa penelitian tindakan kelas pada model spiral setiap siklusnya terdiri dari langkah-langkah *(a spiral of steps)*. Setiap langkah terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan *(plan)*, tindakan *(action)*, observasi *(observer)* dan refleksi *(reflective)*. Kemudian di lanjutkan pada perencanaan kembali, tindakan, observasi dan refleksi pada siklus selanjutnya. Kemudian di buat perencanaan kembali untuk persiapan tindakan perbaikan. Model ini dipilih karena lebih efesien, dengan empat tahapan penelitian tindakan yang mudah di pahami. Untuk lebih jelasnya rangkaian ini dapat di lihat pada gambar berikut ini:

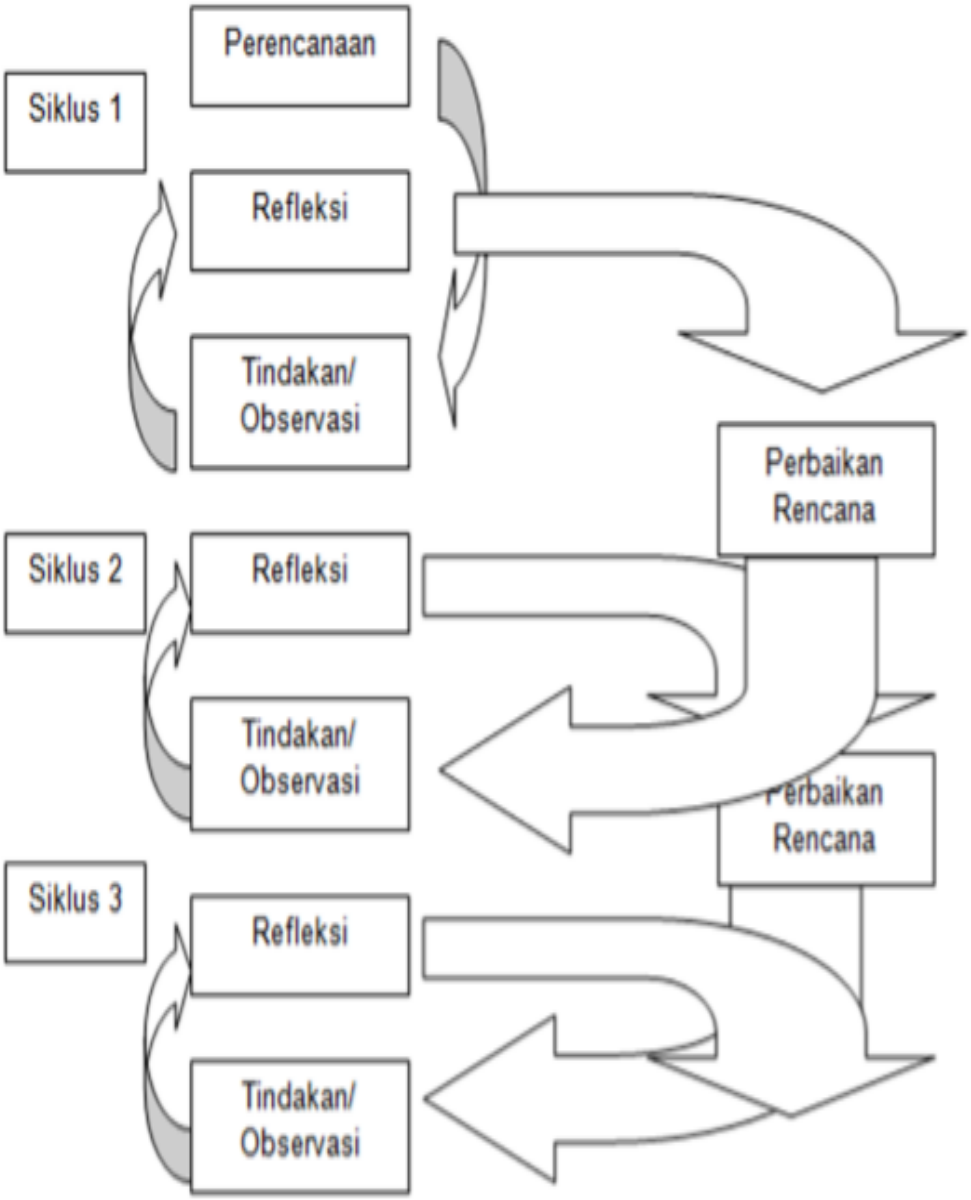

Gambar 3.2
Alur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas
Sumber. Suharsimi Arikunto 2006, hlm. 74

Penelitian ini menggunakan III siklus dengan tujuan untuk memaksimalkan proses penelitian dalam mengumpulkan data dan informasi di lapangan. Dari kegiatan siklus I, II, dan III diharapkan sikap percaya diri pada peserta didik dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada subtema pelestarian kekayaaan sumber daya alam di Indonesia.

Setiap siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggambarkan suatu rangkaian langkah-langkah *(a spiral of steps).* Langkah penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan. Secara umum pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dapat digolongkan menjadi empat tahapan yaitu:

a. Tahap 1: Menyusun Rancangan Tindakan *(planning)*

   Dalam tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Rencana dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan setiap tindakannya agar mencapai hasil yang maksimal.

b. Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan (*Acting)*

   Tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan tindakan di kelas berdasarkan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

c. Tahap 3: Pengamatan *(Observing)*

   Tahap ke-3, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti yang akan mengamati berlangsungnya proses pembelajaran.

d. Tahap 4: Refleksi *(Reflecting)*

   Kegiatan akhir dari rangkaian kegiatan PTK adalah tahap refleksi. Refleksi dilaksanakan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, mengetahui kekurangan dan kelebihan dari tindakan yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini memberikan kemudahan untuk melakukan perubahan pada tindakan berikutnya.

Keempat tahapan penelitian di atas dilaksanakan secara berkesinambungan dari siklus satu ke siklus berikutnya. Pada setiap pelaksanaan tindakan dilakukan observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh seorang observer dengan panduan lembar observasi. Selain itu, digunakan juga catatan lapangan untuk mencatat temuan yang dianggap penting oleh peneliti ketika pembelajaran berlangsung. Setelah dilakukan observasi terhadap pembelajaran, selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk perbaikan pada siklus selanjutnya untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dari kegiatan pendidik saat mengajar dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningktakan sikap percaya diri peserta didik pada subtema Pelestarian Sumber Daya Alam di Indonesia.

Subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah peserta didik kelas IV B SDN Sindangpanon yang berjumlah 37 peserta didik yang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 16 orang perempuan, dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda-beda. Pendidik yang bekerjasama sebagai observer dalam penelitian ini adalah Wali Kelas IV B bernama, Ibu Eva Rosdwiva, S.Pd. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Adapun alasan pemilihan subjek penelitian yaitu karena sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 sehingga dapat memudahkan penelitian. Serta respon pendidik yang sangat baik dapat membantu dalam penelitian. Selain itu, berdasarkan hasil observasi peneliti pada proses pembelajaran di kelas IV B, sikap percaya diri peserta didik yang belum terlihat. Yang dimana pada saat proses pembelajaran dimulai dan ketika pendidik mengajukan sebuah pertanyaan, peserta didik hanya berdiam diri dan enggan untuk menjawab dan mereka hanya menuduh teman yang lain agar mau menjawab pertanyaan yang diajukan. Selain pertanyaan yang diajukan, pendidik berharap ketika dalam proses pembelajaran mengharapkan terjadi timbal balik atau terjadinya tanya jawab antara pendidik dan juga peserta didik. Diharapkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan sikap percaya diri peserta didik. Adapun daftar nama peserta didik kelas IV B sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV B SDN Sindangpanon

No	Nama Lengkap	L/P
1.	Aghnia Hayumi Zhahira	P
2.	Ahmad Hasan Syukur	L
3.	Ahmad Khoirul Fata	L
4.	Amel Febriani Setiawan	P
5.	Andhika Maulana	L
6.	Dwi Rizky Supriyadi	L

No	Nama Lengkap	L/P
7.	Effan Rauzan Gandana	L
8.	Ezar Muhammad Fauzan	L
9.	Faathir Abrarsyah	L
10.	Fatharani Atsil	P
11.	Fazira Fauziyah	P
12.	Gabriella Pebrian Risandi	P
13.	Ghifari Muhammad Karwiyansyah	L
14.	Gilang Ramdani	L
15.	Hasna Maulidia Astari	P
16.	Ivana Syiva Salsabila	P
17.	Keyla Seftiyani Hadiyansyah	L
18.	Muhammad Fauzan Syabani	L
19.	Muhammad Hilmi Fachrurazi	L
20.	Muhammad Irsyad Ramdhan	L
21.	Muhammad Nugroho Tri Haryanto	L
22.	Nazwa Puspa Rhamadani	P
23.	Nida Hamidah	P
24.	Nohan Mochammad Rafi	L
25.	R. Zachrslusyitha	P
26.	Raditya Al Fauzan	L
27.	Rangga Gunrtrardin	L
28.	Razita Nurul Halwa	P
29.	Redhyta Puteri	P
30.	Ridwan Muhamad Rizki	L
31.	Sefira Fitriana	P
32.	Sendi Syaepul Akbar	L
33.	Sera Nuraini	P
34.	Syauqie Samsul Muaraf	L
35.	Viandra Vega D.R	P
36.	Viky Dzakwan Herlambang	L
37.	Vilvie Virguna Velove	P

Sumber: SDN Sindangpanon Banjaran.

2. Objek Penelitian

Menurut Saifuddin (dalam buku panduan penulisan karya Ilmiah; 2017, hlm. 28) Objek penelitian merupakan sifat, keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat atau keadaan dimaksud bisa kualitas dan kuantitas yang berupa prilaku, kegiatan, pendapat pandangan penilaian, sikap *pro*-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan juga berupa proses. Objek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV B SDN Sindangpanon Kecamatan Banjaran Kabupaaten Bandung, dengan jumlah peserta didik yaitu 37 orang. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017-2018. Sasarannya adalah meningkatkan sikap percaya diri peserta didik. Sehingga objek dalam penelitian ini adalah adalah subtema pelestarian

kekayaan sumber daya alam di Indonesia karena masih kurang dipahami oleh peserta didik, peneliti ingin merubah pembelajaran yang bersifat konvensional menjadi pembelajaran yang sifatnya dapat mengaktifkan peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Variabel-variabel penelitian yang menjadi fokus kajian penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, antara lain:

a. Variabel *Input* yaitu variabel yang berkaitan dengan peserta didik, pendidik, bahan ajar, sumber belajar, prosedur evaluasi dan lingkungan belajar.
b. Variabel Proses yaitu variabel yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang yaitu penerapan model *Problem Based Learning* subtema Pelestarian sumber daya alam di Indoneisa untuk meningkatkan sikap percaya diri peserta didik di kelas IV B SDN Sindangpanon.
c. Variabel *Output* yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan setelah penelitian dilakukan, yakni peningkatan sikap percaya diri peserta didik di kelas IV B SDN Sindangpanon subtema Pelestarian sumber daya alam di Indonesia.

1) Waktu Penelittian

Tahun ajaran 2017-2018 di mulai pada bulan Juli 2017 sampai Juni 2018 maka dari itu penelitian ini di laksanakan pada bulan Mei 2018. Penelitian akan di laksanakan pada semester 2 subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia dan kurikulum yang di gunakan adalah kurikulum 2013

a) Lokasi penelitian

NamaSekolah	: SDN Sindangpanon berdiri tahun 1919
Alamat	: Jln. Raya Sindangpanon No 99
Kelurahan	: Sindangpanon
Kecamatan	: Bandung
Provinsi/ Kota/kab	: Jawa Barat/Bandung
No. Tlp	: -
NSS	: 101020816008
NPSN	: 20206612
Status Akreditasi	: A

b) Fasilitas Sekolah SDN Sindangpanon Banjaran Kab. Bandung

Tabel 3.2
Fasilitas Sekolah
Sumber : SDN Sindangpanon Banjaran

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	
2.	Ruang Pendidik	1	
3.	Ruang Kelas	13	
4.	Ruang Perpustakaan	1	
5.	Ruang TU	1	
6.	Ruang OR Dan Kesenian	1	
7.	Kantin Sekolah	1	
8.	Halaman Sekolah	1	
9.	Halaman Parkir	1	
10.	Taman Sekolah	1	
11.	Masjid	1	
12.	Sarana Air Bersih	1	
13.	Ruang Praktek	1	
14.	Toilet pendidik	1	
15.	Toilet pesrta didik	5	

Sindangpanon Banjaran Kab. Bandung

c) Waktu Penelitian

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Rencana Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ujian Proposal																
2	Mengajukan SK Pembimbing																
3	Menyusun Bab I																
4	Menyusun Bab II																

No	Rencana Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	Membuat surat ijin penelitian																
6	Menyusun Bab III																
7	Menyusun instrumen PTK																
8	Melaksanakan PTK																
9	Pengelolaan PTK																

Sumber: Peneliti

D. Pengumpulan Data dan Instrumen

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data dan merancang pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian untuk memperoleh semua data yang kita perlukan, maka tanpa mengetahui pengumpulan data peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Rancangan pengumpulan data pada sebuah penelitian dapat dilakukan dengan beberapa rancangan, diantaranya didapat dari pendidik, peserta didik dan dokumen. Pengumpulan data dilakukan disetiap siklus, dimulai dari siklus pertama hingga siklus terakhir.

Arikunto dalam Neng Astie A.K (2017, hlm. 90) mengatakan, " pengumpulan data adalah Proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjaring fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian". Sedangkan pengumpulan data menurut Sugiyono dalam Azis Hakim (2017, hlm. 67) Pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Berdasarkan menurut beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian serta untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

a. Jenis Data

Penelitian tindakan kelas menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 52) memiliki dua sumber yaitu data kuantitatif dan data kualititatif.

1) Data Kuantitati

Data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase. Nilai dianalisis berdasarkan pencapaian peserta didik yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rerata kelas, dan ketuntasan.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajara yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi perssentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dengan angka-angka dan dapat dianalisis secara deskriptif. Sedangkan data kualititaf merupakan data yang didapatkan dengan kegiatan mengamati yang dilakukan peneliti (observasi) dan melihat langsung sikap yang dimunculkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dan penyebaran kuesioner pada responden.

b. Sumber Data

Sumber data merupakan pembahasan mengenai darimana asal data yang telah di peroleh untuk mengetahui tingkat kebenarannya. Arikunto (2010, hlm. 172) mengatakan “sumber data dalam penelitian menjelaskan subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data berkaitan dengan keterangan data yang dibuat berdasarkan data kualitatif atau data kuantitatif. Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 52) menyatakan bahwa perlu diperhatikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas memiliki dua sumber data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif, sebagai berikut :

1) Data Kuantitatif
   Data kuantitatif berupa angka-angka yang diabil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase. Nilai dianalisis berdasarkan pencapaian peserta didik yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rerata kelas, dan ketuntasan.
2) Data Kualitatif
   Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokan berdasarkan kategori.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian maka diperlukan teknik penelitian dengan menggunakan instrumen – instrumen penelitian dari data kuantitatif dan data kualitatif. Dalam pelaksanaan penelitian perlu adanya pengumpulan data untuk menguji validitas hasil penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 96) Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Rancangan mengacu kepada tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi objektif dan subjektifnya.

Penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas IV B SDN Sindangpanon akan dilakukan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Sudijono (2009, hlm. 38) observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi adalah tahapan mengamati dan memperhatikan suatu objek yang sedang diteliti untuk memeperoleh suatu informasi.

Arikunto dalam Witri Yulianti (2017, hlm. 57) menjelaskan tentang pengertian observasi sebagai berikut:

> Observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Didalam pengertian psikologi, observasi, atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan hasil perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera. Definisi ini dapat dipahami bahwa

observasi yang baik harus melibatkan seluruh panca indera guna merekam setiap kejadian yang timbul selama proses pengamatan agar diperoleh informasi yang akurat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati sehingga diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap atau tingkah laku dan perubahan lain yang dijadikan sebagai fokus pengamatan dalam proses pembelajaran. Observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kualitas proses pembelajaran dibagi kedalam aktivitas peserta didik dan pendidik selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung serta kesesuaian antara materi dengan model yang akan digunakan oleh pendidik dalam pelaksanaan tindakan pada setiap siklus.

b. Tes

Tes adalah sebuah alat ukur yang digunakan dalam penelitian dilakukan peneliti untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran. Menurut Zainal dan Mulyana dalam Vinna Agustina (2017, hlm. 47) mengatakan bahwa tes adalah suatu pertayaan atau tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan atau psikologik tertentu dan setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang danggap benar, dan apabila tidak memenuhi ketentuan, maka jawaban anda dianggap salah. Definsi ini mengandung arti bahwa tes merupakan pertanyaan atau tugas yang harus dikerjakan dengan benar oleh peserta didik sehingga diperoleh informasi tentang atribut pendidikan.

Tes digunakan untuk memperoleh data atau mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang diajukan. Lembar tes dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1) *Pre-test*

Data hasil *pre-test* diperoleh dari pemberian tes diawal pelajaran sebelum diadakan tindakan terhadap pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam memahami dan mengenal materi yang akan dipelajari. Data hasil *pre-test* diambil dari siklus yang diberikan.

2) *Post-test* (Evaluasi)

Data hasil tes akhir ini diambil dari pemberian tes kepada peserta didik setelah dilakukan tindakan pembelajaran. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam mempelajari suatu materi yang diberikan dan sejauh mana peningkatannya dari *pre-test*. Dan *post-test* yaitu tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran. Tujuan *post-test* ialah untuk mengetahui sampai dimana pencapaian peserta didik terhadap bahan pengajaran (pengetahuan maupun keterampilan) setelah mengalami suatu kegiatan belajar.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes merupakan serangkaian pertanyaan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui hasil dari suatu perubahan proses penelitian tindakan kelas.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam Azis Hakim (2017, hlm. 69) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar mislanya foto, gambar hidup, sketsa, dll. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan angket dalam penelitian kualitatif.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 265) “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya”.

Instrumen tes dan nontes. Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni penyiapan perangkat tes sebelum dan setelah peserta didik mengikuti pembelajaran *(pre test* dan *post test).* Perangkat tes yang di kembambangkan bisa berupa lisan atau tulisan, tulisan bisa objektif atau subjektif (PG atau essay).

Instrumen nontes adalah instrumen yang dikembangkan untuk menjawab pertanyaan proses, yakni pertanyaan tentang bagaimana peserta didik dan bagaimana pendidik mengajar. Bagaimana peserta didik dapat dilihat dari sikap dan aktivitasnya, bagaimana pemdidik mengajar dapat dilihat dari cara pendidik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih. Instrumen nontes yang harus dikembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa observasi, wawancara, skala sikap dll.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen tes dan nontes, perangkat tes yang digunakan adalah evaluasi hasil belajar berupa tes tulisan pilihan ganda *(pretest* dan *posttest).* Perangkat nontes yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Tes

Instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes. Soal tes terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* diberikan sebagai pengantar sebelum kegiatan pembelajaran dimulai kepada materi ajar dengan tujuan untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan peserta didik mengenai bahan yang akan disajikan sedangkan soal *posttest* diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, yang mana di bawah ini dipaparkan terlebih dahulu kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* pada setiap siklusnya.

Tabel 3.3.
Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus I
Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	IPS	3.1. Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	PG	10	1
			Disajikan dalam bentuk PG, Menganalisis karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	PG	10	2
2	IPA	3.5. Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	3
3	PPKn	3.2. Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	4

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
		kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	5
4	Bahasa Indonesia	3.3.Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	6
				PG	10	7
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.		10	8
5	SBdP	3.2.Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	Disajikan dalam bentuk PG, Membedakan tanda tempo dan tinggi rendah nada.		10	9
					10	10

Soal *pretest* dan *posttest* siklus I

1. Kelestarian sumber daya alam menjadi tanggung jawab....
   a. Tanah
   b. Hewan
   c. Manusia
   d. Tumbuhan
2. Tanah liat sering dimanfaatkan manusia untuk membuat....
   a. Wajan
   b. Lemari
   c. Gelas
   d. Meja makan

3. Energi panas yang berasal dari matahari dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk....
   a. Menjemur ikan asin
   b. Memasak makanan
   c. Membantu kereta api berjalan
   d. Medidihkan makanan atau minuman
4. Salah satu manfaat panas bumi untuk digunakan sebagai....
   a. Pembangkit tenaga listrik
   b. Pengering pakaian
   c. Penghangat ruangan
   d. Produksi garam
5. Perilaku yang sesuai dengan pengalaman sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia adalah....
   a. Menggunakan persediaan air semuanya
   b. Mendapatkan sumber air
   c. Mencari mata air baru
   d. Menghemat air
6. Salah satu kewajiban untuk menghemat air adalah....
   a. Memperbaiki keran yang bocor
   b. Menggunakan semua persediaan air
   c. Menggunakan air untuk bersenang senang
   d. Menyiram halaman
7. Kegiatan tanya jawab antara pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan informasi tertentu disebut....
   a. Dialog
   b. Diskusi
   c. Percakapan
   d. Wawancara

8. Agar hasil wawancara bisa disampaikan kepada orang lain, teks wawancara perlu diubah dalam bentuk....
   a. Prosa
   b. Narasi
   c. Dialog
   d. Catatan
9. Lagu Indonesia Raya diciptakan oleh....
   a. Ibu sud
   b. Ir. Soekarno
   c. A.T Mahmud
   d. Wage Rudolf Soeparman
10. Lagu Desaku Yang Kucintai adalah ciptaan....
   a. Ibu sud
   b. L. Malik
   c. Ismail Marjuki
   d. A.T Mahmud

Kunci Jawaban:

1. C
2. C
3. A
4. A
5. D
6. A
7. D
8. B
9. D
10. B

Tabel 3.4.
Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus II
Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	IPA	3.5. Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	1
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	2
2	Bahasa Indonesia	3.3. Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	3
				PG	10	4
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	5
				PG	10	6
				PG	10	7
3	PPKN	3.2. Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	8
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	9
				PG	10	10

Soal *pretest* dan *posttest* siklus II

1. Contoh sumber energi yang tidak dapat diperbaharui adalah...
   a. Air
   b. Angin
   c. Matahari
   d. Batu bara
2. Penggunaan energi alternatif merupakan satu bentuk usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan…
   a. Lingkungan dan menjaga kelangsungan hidup manusia
   b. Kerusakan lingkungan
   c. menebang pohon secara liar
   d. membuang sampah di sungai
3. Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan sebuah kondisi kejadian adalah....
   a. Apa
   b. Kapan
   c. Siapa
   d. Bagaimana
4. Manfaat kerja bakti adalah untuk....
   a. Menambah berat pekerjaan
   b. Mementingkan diri sendiri
   c. Tidak peduli terhadap orang lain
   d. Meningkatkan kebersamaan
5. Penebangan liar yang terjadi di hutan akan mengakibatkan…...
   a. Terpenuhi semua kebutuhan manusia
   b. Kesejahteraan masyarakat meningkat
   c. Terjadi bencana alam seperti banjir dan longsor
   d. kepadatan penduduk
6. Kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber untuk meminta keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari . . .
   a. Teks
   b. Teks wawancara
   c. Teks laporan
   d. Teks deskripsi

7. Untuk memenuhi semua kebutuhannya, maka manusia memerlukan....
   a. Usaha diri sendiri
   b. Jasa orang lain
   c. Kemampuan diri sendiri
   d. Orang di sekitar saja
8. Pelaksanaan hak dan kewajiban yang benar adalah....
   a. Hak dipenuhi dulu tanpa memikirkan kewajiban
   b. Kewajiban dan hak dilakukan secara seimbang
   c. Kewajiban dipenuhi tanpa pendapat hak
   d. Kewajiban dilakukan setelah hak
9. Setiap warga memiliki ... dimuka hukum dan pemerintah.
   a. Perlakukan yang beragam
   b. Perlakukan yang berbeda beda.
   c. Persamaan kedudukan
   d. Perbedaan kedudukan
10. Kegiatan kerja bakti akan mencerminkan sikap....
    a. boros b. Serakah c. Kerjasama d. Sombong

Kunci Jawaban

1. D
2. A
3. B
4. D
5. C
6. B
7. C
8. B
9. C
10. C

Tabel 3.5.
Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus III
Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	IPA	3.5.Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	1
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	2
				PG	10	3
2	SBdP	3.2.Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	Disajikan dalam bentuk PG, Membedakan tanda tempo dan tinggi rendah nada .	PG	10	4
				PG	10	5
3	PPKN	3.2.Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	6
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	7
				PG	10	8
4	Bahasa Indonesia	3.3.Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami informasi dari seorang tokoh	PG	10	9

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
		menggunakan daftar pertanyaan.	melalui wawancara.			
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	10

Soal *pretest* dan *posttest* siklus III

1. Sumber daya alam itu tidak dapat diperbaharui contohnya bahan bakar minyak, batu bara. Maka dari itu agar sumber daya alam kita tetap lestari kita harus melakukan usaha-usaha sebagai berikut ***kecuali***...
   a. Melakukan daur ulang bahan bekas.
   b. Tidak menebang pohon di hutan secara sembarangan
   c. Menangkap ikan dengan menggunakan racun
   d. Penghematan bahan bakar dan listrik
2. Agar sumber daya alam tetap ada walaupun tidak dapat diperbaharui maka sebaiknya kita menggunakannya secara....
   a. Hati-hati dan bijaksana
   b. Berlebihan
   c. Sembarangan
   d. Banyak
3. Pekerjaan nelayan adalah mencari ikan di laut. Akan tetapi ada saja nelayan yang menggunakan .... sehingga menyebakan terumbu karang rusak.
   a. Racun
   b. Bahan peledak
   c. Listrik
   d. Jaring
4. Lagu “Memandang Alam” menggunakan Do=...
   a. G
   b. C
   c. D
   d. A
5. Urutan nada yang disusun secara berjenjang di mulai dari do, re, mi, fa, so, la, si, do disebut...
   a. Tangga nada
   b. Musik
   c. Tempo
   d. Irama

6. Manakah kewajiban peserta didik di sekolah...
   a. Mencoret-coret dinding
   b. Membeli mainan di sekolah
   c. Belajar dengan sungguh-sungguh
   d. Tidak pernah masuk sekolah
7. Di bawah ini manakah yang **bukan** termasuk hak peserta didik di sekolah...
   a. Belajar dengan tenang
   b. Menggunakan fasilitas di sekolah
   c. Tidak mempunyai teman
   d. Mendapat nilai bagus
8. Manakah yang termasuk kewajiban anak di rumah...
   a. Bangun siang
   b. Membantu orangtua
   c. Tidak pernah belajar
   d. Merusak barang-barang
9. Usaha-usaha yang dapat dilakukan dalam menjaga lingkungan alam dan sumber daya alam adalah...
   a. Mendaur ulang sampah atau barang-barang bekas tidak terpakai
   b. Menebang pohon secara liar
   c. Pembakaran hutan
   d. Memancing ikan dengan menggunakan bahan peledak
10. Jika ingin hidup sehat maka...
    a. Menjaga kebersihan lingkungan
    b. Membiarkan sampah menumpuk
    c. Membuang sampah ke sungai
    d. Membiarkan lantai kotor

Kunci Jawaban:

1. C
2. A
3. B
4. B
5. A
6. C
7. C
8. B
9. A
10. A

Pengolahan Data :

$$NA = \frac{JS}{SM\ (100)} \times 100$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir
JS : Jumlah Skor
SM : Skor Maksimal
100 : Skala Penilaian

b. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati tindakan pendidik sebelum dan saat proses pembelajaran peserta didik serta aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran.

a) Instrumen Perencanaan Pembelajaran

Tabel 3.6
Format observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)					
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar					
3	Penetapan sumber/media pembelajaran					
4	Penilaian kegiatan pembelajaran					
5	Penilaian proses pembelajaran					
6	Penilaian hasil belajar					
Skor Total						
Nilai Rpp $= \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Total\ (30)}\ x4 =$						
Kriteria: 5 = Sangat Baik; 4 = Baik; 3 = Cukup; 2 = Kurang; 1 = Sangat Kurang						

Sumber : Tim PPL FKIP Unpas (2018, hlm. 31)

Pengolahan Data :

NA $\frac{JS}{ST\ (30)}$ X 4 = ...

Keterangan :

NA : Nilai Akhir
JS : Jumlah Skor
ST : Skor Total
4 : Skala Penelitian

b) Instrumen observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.7
Format Observasi Aktivitas Pendidik

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
A	**Kegiatan Pendahuluan**					
1	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran					
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik					
3	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan					
B	**Kegiatan Inti**					
4	Melakukan *Pre-Test*					
5	Materi pembelajaran sesuai dengan indikator materi					
6	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik					
7	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK) *)					
8	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran					
9	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran					
10	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat					
11	Berperilaku sopan dan santun					
C	**Kegiatan Penutup**					
12	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik					
13	Melakukan *Post-Test*					
14	Melakukan refleksi					

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
15	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut					
Jumlah Skor						
Nilai Rpp = = $\frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Total\ (75)}\ x4 =$						
Kriteria: 5 = Sangat Baik 4 = Baik 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Sangat Kurang						

Sumber : Tim PPL FKIP Unpas (2018, hlm. 32)

Pengolahan Data:

NA = $\frac{JS}{ST\ (75)}$ x 4 = ...

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

4 : Skala Penelitian

c) Instrumen observasi penilaian sikap

Tabel 3.8
Sikap Percaya diri

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Percaya Diri																Jml Skor	Nilai Akhir
		Berani tampil di depan kelas				Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis.				Berani bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat				Peserta didik tidak mudah putus asa atau pantang menyerah					
		SM	MB	MT	BT	SM	MB	MT	BT	SM	MB	MT	BT	SM	MB	MT	BT		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1																			
2																			
3																			

Keterangan:

- SM (Sudah Membudaya) = 4 (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang di nyatakan dalam indikator secara konsisten).
- MB (Mulai Berkembang) = 3 (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang di nyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MT (Mulai Terlihat) = 2 (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang di nyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- BT (Belum Terlihat) = 1 (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Pengolahan Data:

$$NA = \frac{JS}{ST\ (16)} \times 100$$

Keterangan :
NA : Nilai Akhir
JS : Jumlah Skor
ST : Skor Total
100 : Skala Penelitian.

c. Dokumentasi

Kamera digunakan sebagai alat untuk mengambil gambar atau dokumentasi selama melaksanakan penelitian. Kegiatan mendokumentasikan ini juga di buat untuk melihat secara langsung gambar kegiatan pendidik dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik, juga pendidik beserta observer.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data di lakukan sejak awal penelitian. Pada setiap aspek kegiatan penelitian. Peneliti juga dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas atau lapangan, hubungan pendidik dengan anak didik juga teman yang lainnya. Menurut Susilo (2011, hlm. 100) "Analisis data adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah dikumpulkan secara dapat dipercaya, akurat, andal dan benar".

Sedangkan Menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 72) menyatakan bahwa:

> Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas tergolong sederhana karena hanya berupa persentase. Namun demikian, PTK juga mengkolaborasikan dengan data kualitatif yang di peroleh selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu teknik analisis data yang tepat

dalam penelitian tindakan kelas yaitu teknik deskriptif persentase. Teknik ini di gunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang di interpretasikan dalam bentuk uraian.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan, bahwa analisis data adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah di kumpulkan dalam penelitian dan bisa dilakukan dengan teknik dekriptif data kuantitatif dan kualitatif yang di interpretasikan dalam bentuk uraian.

Data yang diperoleh dalam penilitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Di bawah ini akan di uraikan analisis kualitatif dan kuantitaif antara lain sebagai berikut:

1. Analisis data kualitatif

Data Pelaksanaan Rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan Pembelajaran dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif, berikut ini analisis data kualitatif dari data RPP dan hasil pelaksanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

a) Memberikan tanda centang pada kolom yang bermuatan skala skor 1, 2, 3, 4, atau 5 berdasarkan kesesuaian pelaksanaan yang terjadi dengan aspek yang dinilai.
b) Mendeskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar maupun catatan lapangan yang terdapat pada kolom komentar (catatan).
c) Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai dengan data yang diperoleh.

2. Analisis data kuantitatif

Tabel 3.11
Format Penilaian Observasi RPP dan PP

Lembar Observasi Penilaian Rencana Pelakasanaan Pembelajaran

$$\boldsymbol{Nilai\ RPP = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Total\ (30)}\ x\ Standar\ Nilai\ 4}$$

Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

$$\boldsymbol{Nilai\ PP = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Total\ (75)}\ x\ Standar\ Nilai\ 4}$$

Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2017, hlm.25)

Agar data yang di peroleh mudah untuk di lihat tingkat ke berhasilannya, maka semua hasil yang di peroleh di konversikan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.12
Konversi nilai

Skor	Nilai	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,75 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Cukup
Kurang dari 2,00	D	Kurang

Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2017, hlm.29)

3. Analisis data sikap percaya diri, tanggung jawab dan peduli

$$NA = \frac{JS}{ST\ (16)} \times 100$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

100 : Skala Penelitian

Predikat penilaian sikap

Tabel 3.13
Konversi nilai

No.	Skor	Kriteria
1.	3.50 – 4.00	Sudah Membudaya
2.	2.70 – 3.49	Mulai Berkembang
3.	2.00 – 2.69	Mulai Terlihat
4.	≤1.99	BelumTerlihat

Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2017, hlm.29)

4. Menganalisis hasil *pretest* dan *posttest*

a. Penskoran

Untuk menentukan penilaian pada setiap *Pretest* dan *Posttest* dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.14
Pedoman Penskoran

Siklus	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot	Skor Total
I	Pilihan Ganda	10	10	100
II	Pilihan Ganda	10	10	100
III	Pilihan Ganda	10	10	100

Rumus menghitung nilai hasil evaluasi peserta didik:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} X\ 100$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.15
Konversi nilai

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Sumber: Sugiyono (2010, hlm.49)

Setelah diperolehnya nilai hasil belajar pada *preetest* maupun *posttest*, selanjutnya adalah di cari rata-rata *(mean)* nilai dari keseluruhan peserta didik. Untuk menghitung rata-rata *(mean)* peserta didik dapat digunakan rumus perhitungan dari Sugiyono, (2010, hlm. 49) :

$$X = \frac{\sum x \text{ (Skor tiap siswa)}}{n \text{ (Jumlah siswa)}}$$

Keterangan :

x = rata-rata

$\sum x$ = skor

n = banyak data/jumlah data

Keterangan kriteria keberhasilan kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.16
Konversi nilai

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Sumber: Sugiyono (2010, hlm.49)

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang di gunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Penelitian pada dasarnya merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik meningkatkan kualitas pendidikan dan tanggung jawab pendidik dalam mengelola suatu pembelajaran. Melalui penelitian tindakan kelas, pendidik dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus dengan cara melakukan refleksi diri, yakni dengan menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan pada proses pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusun dan diakhiri dengan melakukan refleksi pada setiap pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas direncanakan oleh penulis melalui tiga siklus dan pada setiap siklus dilaksanakan dua kali pembelajaran dengan alokasi waktu 6x35 menit, setiap siklus yang dilakukan mengacu kepada perubahan dalam pembelajaran agar menjadi lebih baik lagi dalam proses maupun hasilnya, sehingga mampu meningkatkan sikap percaya diri, hasil belajar peserta didik serta rasa ingin tahu belajar peserta didik pada saat di dalam kelas. Jika dalam penelitian tindakan kelas ini ditemukan permasalahan atau kekurangan dan target yang ditentukan tidak tercapai, maka akan di lakukan siklus selanjutnya dengan perencanaan yang telah di perbaiki. Adapun prosedur penelitiannya, sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan *(Planning)*

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23) menyatakan bahwa:

> Sebelum melaksanakan PTK, seorang peneliti hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam membentuk tulisan. Langkah yang di lakukan oleh peneliti ketika akan memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang dapat di lakukan dalam kegiatan ini yakni: (1) membuat skenario pembelajaran; (2) membuat lembar observasi; dan (3) mendesain alat evluasi.

Adapun kegiatan perencanaan dalam penelitian dengan menerapkan model *Problem Based Learning* adalah menyusun perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a. Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN Sindangpanon. Tahap perencanaan di mulai dengan mengkonfirmasi ide penelitian kepada kepala sekolah dan rekan-rekan pendidik serta melakukan diskusi dengan pendidik dan kepala sekolah mengenai pelaksanaan penelitian.
b. Permintaan kerjasama dengan pendidik kelas IV B SDN Sindangpanon.
c. Permintaan izin kepada Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.
d. Permintaan izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Bandung.
e. Permintaan izin kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung.
f. Setelah di peroleh kesepakatan tentang penelitian, selanjutnya melakukan observasi, kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap teknik pembelajaran yang di gunakan oleh pendidik, kondisi kelas, sikap, dan perilaku peserta didik pada saat pembelajaran.
g. Identifikasi masalah, yaitu mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi hambatan terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang di rasakan memerlukan adanya perubahan.
h. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan media pembelajaran serta penyesuaian pembelajaran dengan model *Problem Based Learning.*
i. Menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan selama pelaksanaan siklus.

j. Membuat alat evaluasi untuk mangetahui tingkat kemampuan peserta didik.

2. Pelaksanaan Tindakan *(acting)*

Tahap kedua dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan tindakan, tahapan yang berlangsung di kelas ini merupakan realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan oleh pendidik tentu saja mengacu pada kurikulum yang berlaku dan digunakan di tempat penelitian, serta hasilnya diharapkan berupa peningkatan keaktifan proses pembelajaran yang bertujuan untuk peningkatan hasil belajar peserta didik.

Arikunto dalam Iskandar Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 25) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus di perhatikan peneliti antara lain:

> Apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan? apakah proses tindakan yang dilakukan pada peserta didik cukup lancar? bagaimanakah situasi proses tindakan? apakah peserta didik melakasanakan pembelajaran dengan bersemangat? bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan tersebut?

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini berupa penerapan model *Problem Based Learning* yang disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah di susun sebelumnya. Diharapkan dengan tindakan ini bisa memecahkan masalah-masalah yang muncul sebelum tindakan ini di lakukan. Agar hasil penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan, maka tindakan di bagi menjadi beberapa siklus tindakan. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga siklus, yang di sesuaikan dengan alokasi waktu setiap pokok bahasan dan jadwal pelajaran peserta didik yang di jadikan subjek penelitian.

3. Pengamatan *(observing)*

Tahap observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat. Observasi ini di lakukan pada tiap siklus. Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 25), mengatakan bahwa “kegiatan ini merupakan realisasi dan lembar observasi yang telah di buat pada saat tahap perencanaan. Artinya pada setiap kegiatan pengamatan wajib menyertakan lembar observasi”.

Adapun kegiatan observasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Mengobservasi penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV B SDN Sindangpanon.
b. Mengobservasi aktivitas peserta didik dan pendidik yang telah di siapkan.
c. Mengobservasi hasil belajar pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotor.

4. Refleksi *(reflecting)*

Tahapan ini di maksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah di lakukan terhadap kebaikan atau kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran, refleksi di lakukan dengan mengacu kepada hasil observasi yang telah di analisis selama proses dan akhir pembelajaran. Jika hasil yang di capai pada siklus I belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang di rencanakan maka alternatif yang di pecahkan adalah dengan melanjutkan siklus II dan siklus III.

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 26) mengemukakan bahwa "refleksi atau di kenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang di lakukan oleh pendidik maupun peserta didik".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa refleksi adalah tahap di mana peneliti, pendidik pelaksana tindakan, serta observer melakukan pengkajian secara keseluruhan terhadap tindakan yang telah dilakukan, sehingga kekurangan dan kelemahan dalam tindakan tersebut bisa diperbaiki serta hal tersebut tidak terulang pada siklus berikutnya. Refleksi harus di lakukan sebaik mungkin karena sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siklus tindakan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Vinna. (2017). *Penggunaan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri dan Hasil Belajar Siswa Kelas V.* Diakses dari laman web tanggal 24 April 2018 pukul 22.10 WIB dari: http//repository.unpas.ac.id/30834/

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ariyanti, Dinar. (2017). *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri dan Hasil Belajar Subtema Pemanfaatan Sumber Daya Alam di Indonesia.* Diakses dari laman web tanggal 2 Mei 2018 pukul 14.08 WIB dari: http//repository.unpas.ac.id/28981/

Astie, Neng. (2017). *Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri dan Hasil Belajar Siswa.* Diakses dari laman web tanggal 2 Mei 2018 pukul 20.00 WIB dari: http//repository.unpas.ac.id/15489/

Fauziah, Syifa. (2017). *Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Percaya Diri dan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan.* Diakses dari laman web tanggal 23 April 2018 pukul 15.13 WIB dari: http//repository.unpas.ac.id/31001/

FKIP UNPAS. (2017). *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI).* Bandung: Press Bandung.

Hakim Juniar, Azis. (2017). *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Rasa Peercaya Diri dan Hasil Belajar Siswa Subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia.* Bandung.

Hanipah, Ratih. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri dan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Wujud Benda dan Cirinya di Kelas V SDN Karangharja 03.* Diakses dari laman web tanggal 24 April 2018 pukul 19.42 WIB dari: http//repository.unpas.ac.id/31003/

Iskandar, Dadang dan Narsim. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya Untuk Kenaikan Pangkat dan Golongan Guru & Pedoman Penulisan PTK bagi Mahasiswa* . Cilacap: Ihya Media.

Lexy J, Meleong. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurjanah, Euis. (2017). *Meningkatkan Sikap Percaya Diri Dan Hasil Belajar Tema Kayanya Negeriku Subtema Pelestarian Sumber Daya Alam Di Indonesia Dengan Model Problem Based Learning.* Diakses dari laman web tanggal 23 April 2018 pukul 16.00 WIB dari: http//repository.unpas.ac.id/30954/

Sandika. (2017). *Penggunaan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri dan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Sumber Energi.* Diakses dari laman web tanggal 24 April 2018 pukul 22.22 WIB dari: http//repository.unpas.ac.id/30787/

Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND.* Bandung: Alfabeta.

Susilo. (2011). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Pustaka Buku Publisher.

Yuliani, Witri. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Percaya Diri dan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Kebersamaan Dalam Keberagaman.* Diakses dari laman web tanggal 24 April 2018 pukul 22.15 WIB dari: http//repository.unpas.ac.id/30919/